



The Effect of Hand Fan Media on the Knowledge of Women of Reproductive Age Regarding Female Sterilization in the Working Area of Kayen Kidul Community Health Center, Kediri Regency

Pengaruh Media *Hand Fan* terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kontrasepsi MOW di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kidul, Kabupaten Kediri

Naimatun Nur Hasanah^{1*}, Herawati Mansur², Finta Isti Kundarti³, Desy Dwi Cahyani⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

*Corresponding Author: naimahanasahnur@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Penyerahan 24 Januari 2026

Revisi 27 Februari 2026

Diterima 28 Maret 2026

Latar Belakang: Metode Operasi Wanita (MOW) merupakan kontrasepsi jangka panjang yang efektif mencegah kehamilan, namun pemanfaatannya masih rendah akibat kurangnya pengetahuan WUS. Diperlukan media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan WUS mengenai kontrasepsi MOW. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui pengaruh media *hand fan* terhadap pengetahuan WUS mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) di Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi experimental* menggunakan *Nonequivalent Control Group Pretest–Posttest Design*. Populasi penelitian berjumlah 62 WUS. Sampel terdiri atas 31 responden pada kelompok intervensi dan 31 responden pada kelompok kontrol yang dipilih menggunakan *cluster random sampling*. Pada hari ke-1 kelompok intervensi dilakukan pretest dan diberikan edukasi menggunakan media *hand fan*, sedangkan pada hari ke-2 kelompok kontrol dilakukan pretest dan diberikan edukasi. Posttest dilakukan pada hari ke-8 untuk kelompok intervensi dan hari ke-9 untuk kelompok kontrol. Analisis data menggunakan uji *Paired Samples t-Test* dan *Independent Samples t-Test*. **Hasil:** Uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi ($7,74 \pm 2,04$ menjadi $9,16 \pm 1,86$; $p=0,000$) dan kelompok kontrol ($7,58 \pm 1,68$ menjadi $8,09 \pm 1,51$; $p=0,000$). Uji *Independent Samples t-Test*

Kata kunci:

Hand fan, Pengetahuan,
Wanita Usia Subur,
Kontrasepsi MOW.

menunjukkan nilai $p=0,003$ ($p<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan antara kedua kelompok. **Diskusi:** Edukasi menggunakan media *hand fan* memberikan peningkatan pengetahuan WUS mengenai kontrasepsi MOW yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Berdasarkan temuan penelitian, media *hand fan* direkomendasikan sebagai alternatif media edukasi dalam pelayanan keluarga berencana untuk meningkatkan pengetahuan WUS mengenai kontrasepsi MOW.

ABSTRACT

Keywords:

Hand fan, knowledge,
women of reproductive age,
MOW contraception.

Background: Female sterilization is a highly effective permanent contraceptive method for preventing pregnancy; however, its utilization remains low due to limited knowledge among women of reproductive age. Appropriate educational media are needed to improve knowledge regarding female sterilization. **Objective:** This study aimed to determine the effect of hand fan media on knowledge regarding female sterilization among women of reproductive age in Kayen Kidul Public Health Center, Kediri Regency. **Methods:** This quantitative study used a quasi-experimental design with a Nonequivalent Control Group Pretest–Posttest Design. The population consisted of 62 women of reproductive age. The sample included 31 respondents in the intervention group and 31 respondents in the control group selected using cluster random sampling. The intervention group received pretest and education using hand fan media on day 1, while the control group received pretest and education on day 2. Posttest was conducted on day 8 for the intervention group and day 9 for the control group. Data were analyzed using Paired Samples t-Test and Independent Samples t-Test. **Results:** The Paired Samples t-Test showed increased knowledge scores in the intervention group (7.74 ± 2.04 to 9.16 ± 1.86 ; $p=0.000$) and control group (7.58 ± 1.68 to 8.09 ± 1.51 ; $p=0.000$). The Independent Samples t-Test showed $p=0.003$ ($p<0.05$), indicating a significant difference in knowledge improvement between groups. **Discussion:** Education using hand fan media resulted in greater knowledge improvement regarding female sterilization compared with the control group. Hand fan media is recommended as an alternative educational media in family planning services to improve knowledge regarding female sterilization.

PENDAHULUAN

Metode Operasi Wanita (MOW) merupakan salah satu metode kontrasepsi jangka panjang dengan efektivitas tinggi dalam mencegah kehamilan. Namun, pemanfaatan kontrasepsi MOW masih rendah dibandingkan metode kontrasepsi lainnya. Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2024 menunjukkan bahwa penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang secara global masih lebih rendah dibandingkan metode jangka pendek. Di Indonesia, cakupan penggunaan MOW meningkat dari 2,41% pada tahun 2022 menjadi 4,0% pada tahun 2024, tetapi belum memenuhi target yang ditetapkan (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Di Provinsi Jawa Timur, target peserta baru MOW juga belum tercapai (Kementerian Kesehatan RI, 2024). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2024 dan 2025, Kecamatan Kayen Kidul merupakan wilayah dengan penurunan jumlah akseptor keluarga berencana tertinggi selama periode 2021–2024 (Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2024; Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2025). Kondisi tersebut menunjukkan pemanfaatan kontrasepsi MOW di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul belum optimal.

Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya pemanfaatan MOW adalah kurangnya pengetahuan WUS. Pengetahuan yang baik membantu WUS memahami manfaat, syarat, dan prosedur kontrasepsi sehingga dapat menentukan metode yang sesuai. Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul melalui observasi dan wawancara dengan bidan, kegiatan KIE mengenai kontrasepsi masih didominasi penyampaian lisan dengan media edukasi terbatas. Akibatnya, informasi belum dapat dipelajari kembali oleh WUS setelah penyuluhan selesai. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya media edukasi yang menarik, praktis, dan mudah dipahami.

Upaya peningkatan pengetahuan WUS dapat dilakukan melalui kegiatan KIE dengan dukungan media edukasi yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *hand fan* karena praktis, mudah dibawa, dan dapat digunakan kembali sehingga memungkinkan pengguna membaca ulang informasi. Penggunaan media edukasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman WUS mengenai kontrasepsi MOW serta mendukung program keluarga berencana.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, media *hand fan* umumnya digunakan untuk meningkatkan pengetahuan pada berbagai topik kesehatan seperti imunisasi, gizi, dan kesehatan reproduksi, namun belum banyak digunakan sebagai media edukasi kontrasepsi MOW. Penelitian ini mengkaji penggunaan media *hand fan* sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan WUS mengenai kontrasepsi MOW di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai efektivitas media *hand fan* dalam meningkatkan pengetahuan WUS mengenai kontrasepsi MOW.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh Media *Hand Fan* Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri.”

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain quasi experimental dengan pendekatan *Nonequivalent Pretest–Posttest Control Group Design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh media *hand fan* terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) melalui pengukuran sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri sebanyak 1.181 orang. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 10% dan penambahan cadangan untuk mengantisipasi *drop out*, diperoleh sampel sebanyak 62 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Kriteria inklusi meliputi Wanita Usia Subur yang bersedia menjadi responden, mampu berkomunikasi dengan baik, memenuhi kriteria penelitian, dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian. Kriteria eksklusi meliputi responden yang tidak mengikuti penelitian hingga selesai, tidak mengisi kuesioner pretest maupun posttest secara lengkap, atau mengundurkan diri selama penelitian.

Instrumen dan Prosedur Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW). Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pemberian edukasi menggunakan media *hand fan*. Kuesioner terdiri dari 13 butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan reliabel, meliputi pengertian, manfaat, syarat, prosedur, serta efektivitas kontrasepsi MOW. Prosedur penelitian diawali pelaksanaan pretest, dilanjutkan pemberian edukasi menggunakan media *hand fan* pada kelompok intervensi, kemudian dilakukan posttest pada 7 hari berikutnya untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan.

Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik responden serta tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) sebelum dan sesudah intervensi. Analisis bivariat menggunakan *Paired Sample t-test* dan *Independent Sample t-test* untuk mengetahui pengaruh media *hand fan* terhadap pengetahuan Wanita Usia Subur mengenai kontrasepsi MOW. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari komite etik penelitian kesehatan yang berwenang. Seluruh responden menandatangani *informed consent* sebelum penelitian dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Umum

Tabel 1. Karakteristik Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri Tahun 2026

Kabupaten Kediri Tahun 2020						
No.	Karakteristik	Kelompok				<i>P-Value</i>
		Intervensi		Kontrol		
		(n=31)		(n=31)		
		F/M	%/SD	F/M	%/SD	
1.	Usia					

	< 20 tahun	0	0	0	0	0,788
	20-35 tahun	10	32,3	11	(35,5%)	
	>35 tahun	21	67,7	20	(64,5%)	
Pendidikan						
2.	SD	4	12,9	3	9,7	0,982
	SMP	8	25,8	8	25,8	
	SMA	17	54,8	18	58,1	
	Perguruan Tinggi	2	6,5	2	6,5	
Pekerjaan						
3.	IRT	13	41,9	14	45,2	0,966
	Bekerja	16	51,6	15	48,4	
	PNS	2	6,5	2	6,5	
Jumlah Anak						
4.	1 anak	0	0	0	0	1,000
	2 anak	20	64,5	20	64,5	
	≥3 anak	11	35,5	11	35,5	

Sumber : Data primer hasil penelitian (2026)

Hasil penelitian terhadap 62 responden Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia >35 tahun, yaitu 41 orang (66,1%). Berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu 35 orang (56,5%). Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar responden bekerja, yaitu 31 orang (50,0%). Sementara itu, berdasarkan jumlah anak diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki dua anak, yaitu 40 orang (64,5%).

Data Khusus

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi

Variabel	Kelompok Interval (n=31)		p-value
	Pretest Mean ± SD	Posttest Mean ± SD	
Tingkat Pengetahuan	7,74 ± 2,04	9,16 ± 1,86	0,000
	95% Confidence Interval	95% Confidence Interval	
Lower Bound	6,99	8,48	
Upper Bound	8,49	9,84	

Sumber : Data primer hasil penelitian (2026)

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum dan Sesudah pada Kelompok kontrol

Variabel	Kelompok Kontrol (n=31)		p-value
	Pretest Mean $\pm$ SD	Posttest Mean $\pm$ SD	
Tingkat Pengetahuan	7,58 $\pm$ 1,68	8,09 $\pm$ 1,51	0,000
	95% Confidence Interval	95% Confidence Interval	
Lower Bound	6,96	7,54	
Upper Bound	8,20	8,64	

Sumber : Data primer hasil penelitian (2026)

Tabel 4. Perbandingan Peningkatan Skor Pengetahuan Wanita Usia Subur Mengenai Kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Kelompok	n	Δ Mean $\pm$ SD	p-value
Intervensi	31	1,42 $\pm$ 1,43	
Kontrol	31	0,52 $\pm$ 0,68	0,003

Sumber : Data primer hasil penelitian (2026)

Hasil penelitian pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa rata-rata skor pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) mengalami peningkatan dari 7,74 $\pm$ 2,04 pada pretest menjadi 9,16 $\pm$ 1,86 pada posttest dengan nilai p = 0,000. Sementara itu, pada kelompok kontrol rata-rata skor pengetahuan juga mengalami peningkatan dari 7,58 $\pm$ 1,68 pada pretest menjadi 8,09 $\pm$ 1,51 pada posttest dengan nilai p = 0,000.

Berdasarkan perbandingan peningkatan skor pengetahuan, kelompok intervensi memiliki rata-rata peningkatan (Δ mean) sebesar 1,42 $\pm$ 1,43, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,52 $\pm$ 0,68 dengan nilai p = 0,003. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan skor pengetahuan pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Pembahasan

Pengetahuan Sebelum Edukasi dengan Media *Hand Fan*

Rata-rata skor pengetahuan responden sebelum edukasi adalah 7,74 $\pm$ 2,04. Sebagian besar berada pada kategori cukup (41,94%) dan kurang (38,71%), sedangkan kategori baik hanya 19,35%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman WUS tentang kontrasepsi MOW masih belum optimal.

Rendahnya pengetahuan ini diduga akibat keterbatasan informasi yang diterima sebelumnya. Kegiatan KIE di wilayah Puskesmas Kayen Kidul masih didominasi penyampaian lisan dengan media terbatas, sehingga informasi sulit dipelajari kembali. Hasil ini sejalan dengan penelitian Jahanfar & Zendeudel (2024) yang menemukan bahwa pengetahuan tentang sterilisasi wanita lebih rendah dibandingkan metode kontrasepsi lainnya. Demikian pula, Safitri et al. (2024) dan Kumar et al. (2024) melaporkan bahwa media edukasi berperan penting dalam meningkatkan pemahaman kontrasepsi.

Peneliti berpendapat bahwa perlunya media edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan dapat dipelajari secara mandiri untuk mengoptimalkan pengetahuan WUS tentang kontrasepsi MOW.

Pengetahuan Setelah Edukasi dengan Media *Hand Fan*

Setelah edukasi, rata-rata skor pengetahuan meningkat menjadi $9,16 \pm 1,86$. Terjadi peningkatan jumlah responden pada kategori baik (dari 19,35% menjadi 35,48%) dan penurunan kategori kurang (dari 38,71% menjadi 22,58%).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media *hand fan* efektif membantu responden memahami informasi. Media cetak memiliki keunggulan karena dapat dibaca ulang secara mandiri, dengan penyajian materi ringkas dan ilustrasi menarik yang memudahkan pemahaman. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alruwaili & Badr (2024), Allerstorfer et al. (2024), Donkoh et al. (2024), serta Gelgelo et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa edukasi kesehatan kontrasepsi berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan.

Peneliti berpendapat bahwa bentuk *hand fan* yang praktis, mudah dibawa, dan dapat digunakan kembali membantu responden mengulang materi kapan saja, sehingga pemahaman tentang kontrasepsi MOW menjadi lebih baik.

Pengaruh Media *Hand Fan* terhadap Pengetahuan

Rata-rata peningkatan skor pada kelompok intervensi ($1,42 \pm 1,43$) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol ($0,52 \pm 0,68$) dengan nilai $p = 0,003$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan.

Media *hand fan* mampu membantu penyampaian informasi karena materi disajikan ringkas dan disertai ilustrasi. Selain itu, media ini dapat dibawa pulang sehingga responden dapat membaca ulang secara mandiri, yang memperkuat pemahaman. Hasil ini sejalan dengan penelitian Gucci et al. (2025) dan Septiyeni (2025) yang menunjukkan efektivitas media kipas tangan dalam meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, peningkatan pengetahuan diawali dari kemampuan mengingat (remember), kemudian memahami (understand), hingga siap menerapkan informasi dalam pengambilan keputusan. Media *hand fan* mendukung proses tersebut karena informasi disajikan sederhana dan dapat dipelajari berulang kali.

Peneliti menyimpulkan bahwa media *hand fan* dapat dipertimbangkan sebagai alternatif media edukasi dalam pelayanan KB untuk meningkatkan pengetahuan WUS tentang kontrasepsi MOW.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) Tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) sebelum diberikan edukasi menggunakan media *hand fan* didominasi kategori cukup. (2) Tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW) setelah diberikan edukasi menggunakan media *hand fan* mengalami peningkatan, yang ditandai dengan bertambahnya jumlah responden pada kategori pengetahuan baik dan berkurangnya jumlah responden pada kategori pengetahuan kurang. (3) Edukasi

menggunakan media *hand fan* berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) mengenai kontrasepsi Metode Operasi Wanita (MOW), dengan peningkatan skor pengetahuan pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol

SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar tenaga kesehatan memanfaatkan media *hand fan* sebagai salah satu media edukasi dalam kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) mengenai kontrasepsi, khususnya Metode Operasi Wanita (MOW). Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, wilayah penelitian yang lebih luas, serta mengembangkan penelitian mengenai efektivitas media edukasi terhadap pengetahuan, sikap, maupun pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Allerstorfer, C., Reiter, E., (2024). *Influence of basic knowledge about female health, physiology, and contraception on unintended pregnancies: An international multicenter survey among women in Austria, Germany and Switzerland*. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 310(2), 1267–1273. <https://doi.org/10.1007/s00404-024-07441-1>
- Alruwaili, H. M., & Badr, H. A. (2024). *The effect of an educational booklet on women's knowledge and intentions to use contraception*. *Cureus*, 16(10), e71466. <https://doi.org/10.7759/cureus.71466>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri. (2024). Kecamatan Kayen Kidul dalam Angka 2024. BPS Kabupaten Kediri.
- Charussangsuriya, P., Siri, J., Jantra, T.,. (2025). *Knowledge, attitudes, and practices toward contraceptive methods among female undergraduate students of Chiang Mai University, Thailand: A cross-sectional survey*. *Women's Health Reports*, 6(1), 221–229. <https://doi.org/10.1089/whr.2024.0126>
- De Bortoli, M. M., et al. (2024). *Decisional needs and interventions for young women considering contraceptive options: An umbrella review*. *BMC Women's Health*, 24, 336. <https://doi.org/10.1186/s12905-024-03172-2>
- BMC Women's Health. Decisional needs and interventions for young women considering contraceptive options: An umbrella review.* 24, 336. <https://doi.org/10.1186/s12905-024-03172-2>
- Donkor, E. S., Okyere, J. (2024). *Association between knowledge and use of contraceptive among women of reproductive age in sub-Saharan Africa*. *Health Science Reports*, 7(5), e2028. <https://doi.org/10.1002/hsr2.2028>
- Gelgelo, D., Abeya, S. G., Hailu, D., Edin, A., & Gelchu, S. (2023). *Effectiveness of Health Education Intervention Methods to Improve Contraceptive Knowledge, Attitude, and Uptake Among Women of Reproductive Age: A Systematic Review and Meta-Analysis*. *Health Services Research and Managerial Epidemiology*, 10, 23333928221149264. <https://doi.org/10.1177/23333928221149264>
- Gucci, A.R., Kurniasari, R. and Andriani, E. (2025) 'Efektivitas leaflet, kipas tangan, dan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang balita stunting', *Klinik: Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 4(3), pp. 394–409. doi: 10.55606/klinik.v4i3.4737.

- Harzif, A. K., Shadrina, A., Yo, E. C., Reviani, N., & Hestiantoro, A. (2023). *Influence of internet, mobile phone use, and sociodemographic factors on women's knowledge and attitude towards contraception in Indonesia*. *Obstetrics & Gynecology Science*, 66(1), 42–48. <https://doi.org/10.5468/ogs.22277>
- Kaya, A., Yalçın, S. S., & Şahin, S. (2025). *Effects of family planning education given to married illiterate women of reproductive age via visual material support on family planning related attitudes and contraceptive preferences: The example of Viranşehir, Türkiye*. *BMC Women's Health*, 25, 219. <https://doi.org/10.1186/s12905-025-03756-6>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Data Peserta Didik Kabupaten Kediri (Dapodikdasmen)*.
- Kibet, P. J., & Okeyo, J. A. (2025). *Knowledge, attitudes and perceptions towards utilization of bilateral tubal ligation among married women of reproductive age (15–49 years) in Kasungu Ward, Homabay County, Kenya*. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 14(12), 4083–4089. <https://doi.org/10.18203/2320-1770.ijrcog20253870>
- Mazza, D., Botfield, J. R., Zeng, J., Morando-Stokoe, C., & Arefadib, N. (2024). *Examining the impact of an online educational video on the contraceptive knowledge, awareness and choices of young women living in rural and remote Australia*. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 42, 101034. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2024.101034>
- Melati, P., Udiyani, R., Atmaja, B. P., & Rahayu, N. (2023). 10 faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Darul Azhar Batulicin Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2022. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(1).
- Oktavia, I.N., Kurniasari, L. and Janah, N. (2025) 'Peningkatan partisipasi kunjungan posyandu melalui Gerakan Posyandu Sehat dan Aktif (GPSAKTI) pada Posyandu Warga Sehati Puskesmas Wonorejo Samarinda', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 5(2), pp. 834–842. E-ISSN 2809-2031.
- Oxford University Press (2021) Oxford Learner's Dictionary.*
- Pradhany, V. N. A. (2025). *Hubungan pengetahuan tentang efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kayen Kidul*. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- Sarika and Jannah, R. (2021) 'Hubungan pengetahuan dan sikap pasangan usia subur (PUS) dengan pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang di Desa Cot Gapu Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen Tahun 2021', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), pp. 1639–1648. e-ISSN 2615-109X

- Septiyeni, N. (2024). Pengaruh penyuluhan media kipas tangan terhadap pengetahuan ibu tentang imunisasi bayi usia 2-4 bulan di UPTD Puskesmas Setia Mulya Kabupaten Bekasi (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta).
- Sheng, B., Yao, D., Zhang, H., Tang, J., & Du, X. (2024). *Knowledge, attitude and practice of contraceptive methods among women with an unplanned pregnancy*. *BMJ Open*, 14(3), e078364. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-078364>
- World Health Organization, & Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health. (2022). *Family planning: A global handbook for providers (2022 update)*. Johns Hopkins Center for Communication Programs.